

RINGKASAN

Malaria masih merupakan masalah kesehatan dunia. Telah banyak kemajuan dalam pemberantasan malaria, namun di negara tropis termasuk Indonesia, infeksi tetap terjadi dalam derajat yang tinggi. Keadaan ini diperburuk oleh meningkatnya kejadian resistensi parasit terhadap obat antimalaria. Pemakaian obat dengan dosis yang tidak adekuat memperbesar kemungkinan timbulnya resistensi. Namun berdasarkan hasil penelitian di Liberia menunjukkan bahwa klorokuin tetap sensitif walaupun digunakan secara luas dengan dosis yang tidak adekuat selama lebih dari 20 tahun.

Melihat permasalahan tersebut maka perlu penelitian lebih lanjut, khususnya di wilayah Kabupaten TTS, untuk mengetahui pengaruh kesesuaian dosis obat antimalaria yang diminum terhadap kesembuhan serta untuk mengetahui faktor – faktor yang mempengaruhi kesesuaian dosis obat antimalaria yang diminum penderita malaria.

Rancangan penelitian adalah Studi Case Control dan tidak dilakukan padanan (*unmatching*) dari faktor yang diteliti antara kasus dan kontrol. Sampel penelitian adalah pasien penderita malaria yang berumur > 15 tahun mulai 1 Juni sampai dengan 31 Agustus 2002 dan bertempat tinggal di Kabupaten TTS, yang tidak sembuh setelah minum obat sebagai *Sampel Kasus* dan yang sembuh sebagai *Sampel Kontrol*. Sampel penelitian berjumlah 148 penderita malaria.

Hasil penelitian secara epidemiologis menunjukkan:

Berdasarkan Orang: a). Variabel kesesuaian dosis obat antimalaria yang diminum mempunyai pengaruh bermakna terhadap kesembuhan, dimana yang tidak sesuai dosis berisiko tidak sembuh sebesar 93 kali dibandingkan yang sesuai dosis. b). Variabel – variabel yang secara bersama – sama mempunyai pengaruh bermakna terhadap kesesuaian dosis obat antimalaria yang diminum adalah: pendidikan, pengetahuan tentang obat, persepsi tentang manfaat obat antimalaria dan persepsi tentang hambatan dalam mencari pengobatan dan minum obat. Sedangkan variabel yang tidak ada pengaruh adalah: umur, jenis kelamin, pekerjaan, pengetahuan tentang penyakit malaria, persepsi tentang bahaya penyakit malaria dan dukungan orang lain. c). Obat antimalaria yang diberikan petugas kesehatan kepada penderita 100% adekuat (sesuai petunjuk Depkes) dan yang diminum penderita 58,1% tidak sesuai dosis.

Berdasarkan Waktu, penemuan penderita terbanyak pada bulan Juni yaitu 74 penderita (50,0%), hal ini disebabkan karena: a). Banyak dibuat penampungan air hujan sehingga dapat dijadikan tempat perindukan nyamuk *Anopheles* akibatnya densitas vektor bertambah. B). kelembaban udara cukup tinggi (dalam rumah \pm 78,9% dan luar rumah \pm 79,9%), menyebabkan nyamuk lebih aktif, lebih sering menggigit dan lebih cepat berkembang biak sehingga meningkatkan penularan penyakit malaria.

Berdasarkan Tempat, penderita malaria terbanyak ditemukan di wilayah Puskesmas Panite, yaitu 36 penderita (24%), hal ini disebabkan karena daerah tersebut paling banyak jenis tempat perindukan nyamuknya dibanding daerah lainnya, yaitu: sawah, kolam, danau, mata air, parit/sungai, lagun dan dam.

ABSTRACT

This study was going to know the doses conformity effect of antimalaria drug administration to curing of illness and to know the factors that influence to doses conformity effect of antimalaria drug administration to malaria patient in TTS district.

The study design was Study Case Control with samples were 148 malaria patients.

In epidemiological, the study result divided to three basements i.e people, timing and place. It was showed the results as followed; based on peoples; the dose conformity of antimalaria drug administration has significant effect to the curing of illness. Variables that have significant effect to doses conformity of antimalaria drug administration were education, knowledge of drug, perception to the purposes of antimalaria drug, perception to the obstacles in treatment finding and drug administration. Whereas the variable that has no difference were age, sex, occupation, knowledge of malaria disease, perception to malaria disease danger and peoples support.

Based on timing, the most patient was found in June about 74 patients (50,0%). It was caused by number of filling water reservoir (the breeding site of Anopheles mosquitoes) and high air humidity (indoor \pm 78,9% and outdoor \pm 79,9%) which cause the mosquitoes were more active, more often biting and more to breed.

Based on place, the most patient was found in Panite Primary Health Center region, i.e 36 patients (24%), it because of this area has the most number of mosquitoes breeding sites than others.

Keyword : Malaria, drug doses, the curing of illness.